

## FUNGSI UANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Aprillehatul Janah<sup>1</sup>, Ulin Nuha<sup>2</sup>

Email: [aprillehatuljanah@gmail.com](mailto:aprillehatuljanah@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fungsi uang dalam Sistem Ekonomi Islam dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Fokus penelitian adalah bagaimana Islam mengatur penggunaan uang dalam sistem perekonomiannya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Dalam perspektif ekonomi Islam, fungsi uang terdiri dari dua aspek utama, yaitu sebagai satuan nilai atau standar harga (unit of account) dan sebagai alat tukar (medium of exchange). Sementara dalam perspektif ekonomi konvensional, fungsi uang mencakup empat aspek, yaitu sebagai satuan nilai (unit of account), alat tukar (medium of exchange), penyimpan nilai (store of value), dan standar pembayaran di masa mendatang (standard of deferred payment). Dalam sistem ekonomi Islam, uang hanya berfungsi sebagai alat tukar (medium of exchange) dan bukan sebagai komoditas yang dapat diperjualbelikan.*

### A. PENDAHULUAN

Uang merupakan elemen tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Dalam semua aktivitas ekonomi, uang berperan sebagai penggerak untuk mencapai berbagai tujuan. Di dalam sistem ekonomi yang menggunakan uang, harga setiap barang dan jasa dapat diukur dengan nilai uang, berbeda dengan sistem barter di mana pertukaran barang dan jasa dilakukan langsung antara individu tanpa melibatkan uang sebagai perantara. Uang merupakan salah satu pencapaian besar manusia sepanjang sejarah peradaban. Memegang posisi strategis dalam sistem perekonomian global, uang sulit digantikan dengan media lainnya. Sejarah mengungkapkan peran penting uang dalam kehidupan manusia, terutama dalam ranah perekonomian.

Ketika uang dijadikan modal, maka uang berubah menjadi barang pribadi atau private goods, yang memungkinkan individu untuk menyimpan, menimbun, dan

---

<sup>1</sup> STAI Tanbihul Ghofilin Banjarnegara

<sup>2</sup> STAI ...

mengendapkan uang dari peredaran dan sirkulasi di masyarakat. Dengan demikian, peran dan fungsi uang secara alami berubah dari sekadar sebagai alat tukar menjadi sebagai alat penyimpanan nilai kekayaan. Ini berarti bahwa uang menjadi konsep stok yang dapat dikumpulkan sedemikian rupa sebagai modal dan kekayaan pribadi. Dalam ekonomi islam, uang merupakan alat tukar dan alat satuan hitung. Tetapi uang bukanlah komoditas yang dapat diperjual belikan layaknya barang dan jasa ekonomi. Karena uang bukan merupakan komoditas, maka uang tidak identik dengan modal dan tidak boleh dianggap sebagai modal.<sup>3</sup> Sebagai media pertukaran, uang tidak boleh disimpan.

Uang harus terus beredar, bergerak, dan digunakan dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, dalam pandangan ekonomi Islam, uang dianggap sebagai konsep aliran dan bukan sebagai simpanan.

Ide aliran ini mengimplikasikan bahwa uang harus dianggap sebagai milik publik, sehingga individu tidak dapat memperlakukannya seperti milik pribadi. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan antara konsep uang dalam ekonomi Islam dan ekonomi konvensional, serta peran dan fungsi uang dalam ekonomi, termasuk teori permintaan uang. Selanjutnya, akan dianalisis kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pendekatan, dengan tujuan untuk menentukan sistem terbaik dalam menjalankan aktivitas ekonomi, terutama yang berkaitan dengan penggunaan uang dan manajemen keuangan.

Pada masa primitif, manusia memenuhi kebutuhannya sendiri. Mereka mencari makan dengan berburu binatang atau mengumpulkan buah-buahan. Karena kebutuhan mereka masih sederhana, mereka tidak memerlukan bantuan dari orang lain. Setiap individu mencukupi kebutuhannya sendiri. Dalam periode uang dikenal sebagai periode prabarter ini, manusia belum mengenal transaksi perdagangan atau kegiatan jual beli<sup>4</sup>.

Namun pada perkembangannya semakin bertambahnya populasi manusia, dibutuhkan langkah kedepan untuk meningkatkan swasembada dalam memenuhi

---

<sup>3</sup> M. Abdul Mannan, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*, terj. M. Nastangin. (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h. 162.

<sup>4</sup> Mustafa Edwin Nasution, *dkk, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2006)*, h. 239.

kebutuhan hidup. Karena itu sistem pertukaran barang dan jasa sangat diperlukan guna memudahkan proses pemenuhan kebutuhan hidup tersebut<sup>5</sup>

## B. PEMBAHASAN

### Pengertian Uang

Ada banyak sekali definisi tentang uang, definisi uang secara fungsional yaitu segala sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran yang sah. Uang merupakan suatu benda yang berperan sebagai alat pertukaran atau pembayaran yang sah dalam kegiatan ekonomi. Itu digunakan oleh masyarakat untuk memperdagangkan barang, jasa, serta sebagai bentuk kekayaan atau aset berharga lainnya. Beberapa pengertian uang menurut para ahli:

#### 1. Albert Gailort Hart

Pengertian uang menurut Albert Gailort Hart adalah suatu kekayaan oleh pemiliknya dapat dipakai dalam melakukan transaksi maupun membayar hutang dengan segera dan tidak adanya tunda menunda.

#### 2. Arthur Cecil Pigou

Pengertian uang menurut Arthur Cecil Pigou adalah segala sesuatu yang umum dipergunakan sebagai alat penukar.

#### 3. Dennis Holme Robertson

Dennis Holme Robertson berteori bahwa uang merupakan segala sesuatu yang bisa diterima untuk melakukan pembayaran agar memperoleh barang.

#### 4. George N. Halm

George N. Halm mengemukakan pengertian uang sebagai suatu alat yang dipakai dalam mempermudah serta memperlancar pertukaran

---

<sup>5</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 12

serta untuk mengatasi segala kesulitan untuk melakukan barter atau transaksi.

#### 5. Rollin G. Thomas

Rollin G. Thomas menyatakan bahwa uang adalah sesuatu yang siap sedia dan biasanya diterima oleh masyarakat yang digunakan sebagai alat pembayaran dan bertransaksi dalam pembelian barang dan jasa serta pembayaran utang.

### **Jenis-Jenis Uang**

#### a. Jenis-Jenis Uang Berdasarkan Lembaga yang Menerbitkannya

Berikut penjelasan selengkapnya mengenai jenis-jenis uang berdasarkan lembaga yang menerbitkannya:

##### 1. Uang Kartal

Uang kartal adalah alat tukar yang sah di Indonesia dan dikeluarkan pemerintah melalui bank sentral.

Di Indonesia, uang kartal dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI). Kemudian, uang dicetak oleh Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri). Adapun terdapat dua jenis uang kartal yang diakui di Indonesia, yaitu logam dan kertas.

##### 2. Uang Giral

Uang giral adalah alat tukar berupa simpanan atau deposito di bank. Pada umumnya, uang giral bukan alat tukar yang sah untuk transaksi antarmasyarakat. Namun, jenis uang ini dapat digunakan secara sah dengan buku cek, giro, dan lain sebagainya.

Adapun nasabah dapat mengambil jenis uang giral berbeda, yaitu cek, giro, atau surat perintah pembayaran lainnya yang dicetak oleh bank umum. Sebagai catatan, terdapat

tiga kondisi yang memperbolehkan bank umum mengeluarkan uang giral, yaitu primary, derivative, dan loan deposit.

b. Jenis-Jenis Uang berdasarkan Bahan Pembuatnya

Seperti disinggung di atas, terdapat uang berbahan logam dan kertas. Adapun hal ini menunjukkan adanya jenis-jenis uang berdasarkan bahan pembuatnya. Selengkapnya, berikut jenis-jenis uang berdasarkan bahan pembuatnya

1. Uang Logam

Uang logam adalah alat tukar yang terbuat dari emas atau perak. Sebab, kedua bahan dasar ini dianggap memenuhi syarat-syarat uang yang efisien.

Selain itu, harga emas dan perak relatif tinggi sehingga lebih bisa diterima masyarakat sebagai alat tukar yang bernilai. Umumnya, nilai uang logam tidak dilihat berdasarkan berat emas atau peraknya, melainkan nominal yang tertera di alat tukar tersebut.

2. Uang Kertas

Alat tukar ini merupakan jenis uang yang terbuat dari kertas atau bahan serupa lainnya. Biasanya, jenis uang ini dibuat dengan gambar dan cap tertentu sesuai ketentuan negara masing-masing.

**Fungsi Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dalam Al-Quran, Allah menyebutkan emas dan perak baik sebagai mata uang maupun simpanan kekayaan. Surat At-Taubah ayat 34 menggambarkan orang-orang yang menimbun emas dan perak, baik sebagai mata uang maupun harta, tetapi enggan mengeluarkan zakatnya, akan menghadapi ancaman azab yang pedih. Surat Al-Kahfi ayat 19 menceritakan Ash-Habul Kahf (penghuni gua) yang meminta salah satu dari mereka untuk menggunakan uang perak (wariq) untuk membeli makanan setelah mereka terbangun dari tidur panjang mereka selama 309 tahun di gua.

Dalam ekonomi Islam, uang berperan sebagai alat pertukaran (*medium of exchange*) dan sebagai standar untuk mengukur harga (*unit of account*). Namun, peran uang sebagai penyimpan nilai (*store of value*) dan standar pembayaran di masa depan (*standard of deferred payment*) masih menjadi perdebatan di kalangan ahli ekonomi Islam.

1. Uang sebagai satuan nilai atau standar harga (*unit of account*)<sup>6</sup>

Uang adalah satuan nilai atau standar ukuran harga dalam transaksi barang dan jasa. Dengan adanya uang sebagai satuan nilai akan memudahkan terlaksananya transaksi dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Uang sebagai standar nilai harus memiliki kekuatan dan daya beli yang bersifat tetap agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

2. Uang sebagai alat tukar (*medium of exchange*)

Uang berfungsi sebagai alat tukar yang digunakan oleh individu untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki kelapa dapat menjualnya untuk mendapatkan uang, yang kemudian digunakan untuk membeli beras atau barang lain yang dibutuhkan. Dengan demikian, uang memfasilitasi proses pertukaran tersebut, seperti itulah uang berfungsi sebagai alat tukar pada setiap transaksi dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Fungsi uang sebagai alat tukar sangat penting dalam kehidupan modern saat ini. Dalam masyarakat yang beragam dengan berbagai keahlian, individu tidak dapat memproduksi semua barang yang mereka butuhkan sendiri. Oleh karena itu, uang memiliki peran yang penting dalam memudahkan manusia memenuhi kebutuhan hidup mereka.

3. Uang sebagai alat penyimpan kekayaan (*store of value atau store of wealth*)<sup>7</sup>

Uang sebagai penyimpan kekayaan berarti bahwa seseorang yang memperoleh uang sering kali tidak menghabiskannya sepenuhnya seketika, melainkan menyisihkan

---

<sup>6</sup> Muhammad Usman Syabir, *op.cit.*, hal. 180

<sup>7</sup> Rozalinda, *op.cit.*, hal. 283-284.

sebagian untuk digunakan di masa mendatang untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Ini dikarenakan motif untuk mengamankan kebutuhan yang mungkin timbul di masa depan, selain untuk transaksi saat ini.

4. Uang sebagai standar pembayaran tunda (*standard of deferred payment*)

Sebagian ekonom berpendapat bahwa uang berfungsi sebagai unit ukuran dan standar untuk pembayaran di masa mendatang. Misalnya, dalam transaksi yang terjadi saat ini dengan harga tertentu, pembayaran uang dilakukan pada waktu yang akan datang. Dalam konteks ini, penting untuk memiliki standar ukuran yang digunakan untuk menentukan nilai harga. Ahmad Hasan menyatakan bahwa gagasan uang sebagai ukuran dan standar untuk pembayaran di masa mendatang tidak dapat diterima. Menurutnya, jika pembayaran ditunda, yang ditangguhkan adalah uangnya, bukan nilai yang diukurnya. Uang adalah ukuran dan standar harga komoditas dan jasa baik bersifat tunai atau tunda.<sup>8</sup>

### C. PENUTUP

Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa definisi uang menurut beberapa ahli itu berbeda-beda, pada intinya uang adalah alat untuk tukar menukar barang.

Adapun jenis-jenis uang itu dibagi menjadi 2:

1. Jenis-Jenis Uang Berdasarkan Lembaga yang Menerbitkannya
  - a. Uang Kartal
  - b. Uang Giral
  
2. Jenis-Jenis Uang berdasarkan Bahan Pembuatnya
  - a. Uang Logam

---

<sup>8</sup> Ahmad Hasan, op.cit., 20-21

b. Uang Kertas

Adapun Fungsi uang perspektif ekonomi islam dapat disimpulkan bahwa:

1. Fungsi uang dalam perspektif ekonomi islam hanya ada 2 yaitu:
  - a. Uang sebagai satuan nilai atau standar harga (*unit of account*)
  - b. Uang sebagai alat tukar (*medium of exchange*)
2. Fungsi uang dalam perspektif ekonomi konvensional ada 4 yaitu:
  - a. Uang sebagai satuan hitung (*unit of account*),
  - b. Uang sebagai satuan alat transaksi (*medium of exchange*),
  - c. Uang sebagai satuan penyimpan nilai (*store of value*),
  - d. Uang sebagai satuan standar pembayaran di masa mendatang (*standard of deffered payment*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Faisal (2020). Fungsi Uang Dalam Perspektif Islam, Vol 1. No. 1
- Ahmad Hasan, 2004, *al-Auraq al-Naqdiyah fi al-Iqtishad al-Islami (Qimatuha wa Ahkamuka)* terj. Saifurrahman Barito dan Zulfikar Ali, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ichsan, Muhammad (2020). Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonoomi Islam, Vol. 21, No. 1
- M. Abdul Mannan, Ekonomi Islam: Teori dan Praktek, terj. M.
- Mansur, Ahmad (2009). Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvesional, Vol. 12, No. 1

Muhammad Usman Syabir, 1992, *al-Muamalat al-Maliyah al-Mu'ashirah*,  
Yordan: Dar al-Nafais.

Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Cet.1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
2007

Mustafa Edwin Nasution, 2006, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta:  
Kencana Prenada Media Grou

Rozalinda, 2014, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*,  
Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Syahrida Siregar, Eva (2022), *Fungsi Uang Dalam Perspektif Islam*, Vol. 9 No. 3

IDN TIMES, (2023). 13 Penegertian Uang Menurut Para Ahli Beserta Fungsinya

OCBC, (2023), *Jenis-Jenis Uang Berdasarkan Lembaga, Bahan, Nilai & Kawasan*